

ISSN : 2337-7976

VOLUME VII/NO.2/AGUSTUS 2019



PROSIDING
SEMINAR HASIL PENELITIAN
SEMESTER GENAP
2018/2019
27 AGUSTUS 2019

***"MENINGKATKAN MUTU DAN PROFESIONALISME
DOSEN MELALUI PENELITIAN"***

**LEMBAGA PENELITIAN,
PENGABDIAN MASYARAKAT DAN KEMITRAAN
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

MAKNA *FUKUGOUDUSHI*
DALAM BUKU *NEW APPROACH CHUUKYUU NIHONGO*

Herlina Sunarti, Ni Luh Suparwati, Alya Fauziyah
Fakultas Sastra / Jurusan Sastra Jepang
(herlinasunarti@gmail.com)

ABSTRAK

Dalam bahasa Jepang, verba majemuk atau *fukugoudoushi* memiliki jumlah yang sangat banyak dan bervariasi dibandingkan dengan jenis *fukugougo* lainnya. Sebanyak 40% kelas verba bahasa Jepang saat ini adalah verba majemuk. Dengan kata lain, tentunya banyak verba majemuk yang muncul dalam buku pelajaran sehingga dirasa perlu untuk mengadakan penelitian agar dapat menjelaskan dengan baik secara runut bagaimana pembentukan, penggunaan serta makna kata *fukugoudoushi* yang muncul terutama pada bahan ajar yang digunakan. Objek analisis pada penelitian ini adalah buku ajar *New Approach Chuukyuu Nihongo* yang dipergunakan mahasiswa Universitas Darma Persada semester III dan IV pada mata kuliah *Hyougen* I dan II. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa jumlah verba majemuk atau *fukugoudoushi* yang terdapat dalam buku *New Approach Chuukyuu Nihongo* ada sebanyak 38 buah. Klasifikasi unsur pembentuk *fukugoudoushi* yaitu verba depan (V1) dengan verba belakang (V2) dianalisis dari teori yang terdapat pada buku teks Morfologi karangan Chonan Kazuhide, Ph.D yang membagi menjadi 2 grup yaitu *tougouteki fukugoudoushi* dan *goiteki fukugoudoushi*, serta dijelaskan pula makna dari masing-masing verba tersebut dan makna bentukannya.

Kata Kunci: *fukugoudoushi*, kelas kata, *New Approach*, *Chuukyuu Nihongo*, *Hyougen*

1. PENDAHULUAN

Pembentukan kata dalam bahasa Jepang menurut Nitta (1997) dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok kata, yaitu kata tunggal atau *tanjungo* dan kata gabungan atau *goseigo*. Salah satu dari hasil kata gabungan atau *goseigo* adalah *fukugougou* (複合語) atau kata majemuk. *Fukugougou* (複合語) adalah kata yang terbentuk sebagai hasil penggabungan beberapa morfem isi (Sutedi, 2008). Pada penelitian ini lebih dipusatkan ke dalam ranah morfologi atau *keitaron*, dengan demikian kata dan proses pembentukannya menjadi unsur yang diteliti.

Dalam bahasa Jepang, kata kerja majemuk atau *fukugoudoushi* memiliki jumlah yang sangat banyak dan bervariasi dibandingkan dengan jenis *fukugougo* lainnya. Morita (1978) menyatakan bahwa 40 persen dari kelas kata kerja bahasa Jepang saat ini adalah kata kerja majemuk. Dengan kata lain, dalam kehidupan sehari-hari kata majemuk ini banyak digunakan seperti dalam koran, majalah, jurnal, artikel, dan buku pelajaran tentunya. Adapun pada penelitian ini hal yang akan dianalisis dibatasi dalam buku *New Approach Chuukyuu Nihongo* yang dipergunakan mahasiswa Universitas Darma Persada semester III dan IV. Buku pelajaran ini dipakai sebagai objek analisis karena banyak kata majemuk yang muncul dalam buku ini, sehingga dirasa perlu untuk mengadakan penelitian agar dapat menjelaskan dengan baik secara runut bagaimana pembentukan, penggunaan serta makna kata majemuk (*fukugoudoushi*) kepada pembelajar khususnya mahasiswa semester III dan IV yang menggunakan buku ini dan dapat dipergunakan secara efektif dalam perkuliahan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian *Fukugougo*

Dalam kamus Kokugojiten (1999:1175) menyebutkan bahwa kata majemuk (*fukugougo*) adalah sebagai berikut:

「本来独立した単語が二つ以上結合して、新たに一つの単語として

の意味・機能をもつようになったもの。「ほんばこ（本箱）」

「やまざくら（山桜）」「かきあらわす（書き表す）」などの類。」

Dua buah kata atau lebih yang bergabung, dan membentuk satu kata baru yang memiliki makna dan fungsi tertentu. (seperti *honbako*, *yamazakura*, dan *kakiawarasu*).

Masako (2005:68) menyebutkan bahwa kata majemuk bahasa Jepang (*fukugougo*) merupakan kata yang berasal dari gabungan dua buah kata *jiritsugo* atau lebih. Berdasarkan unsur pembentuknya, *fukugougo* dibagi menjadi 4 jenis, yaitu *fukugoumeishi* (gabungan kata dimana bagian belakang adalah kata benda), *fukugoukeiyoushi* (gabungan kata dimana bagian belakang adalah kata sifat), *fukugoudoushi* (gabungan kata dimana bagian belakang adalah kata kerja), dan *fukugoufukushi* (gabungan kata dimana bagian belakang adalah kata keterangan). Berikut pengertian *fukugoudoushi* yang akan dianalisis pada penelitian ini.

2.2. Pengertian *Fukugoudoushi*

Berikut merupakan penjelasan mengenai *fukugoudoushi* menurut Niimi (1987:1) yaitu sebagai berikut:

その実質的形態素二つともが動詞であるか、あるいは後部形態素が動詞であって、形成された複合語自体が一つの動詞としての文法的性質をもつものを、複合動詞と呼ぶ。

Apabila kedua morfem tersebut adalah kata kerja, atau morfem bagian belakang adalah kata kerja, yang memiliki makna secara tata bahasa sebagai satu kata kerja dalam kata majemuk, disebut *fukugoudoushi*.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *fukugoudoushi* merupakan penggabungan dua buah kata dimana kata bagian belakang adalah kata kerja, yang membentuk menjadi satu kata kerja baru.

2.3. Fungsi Unsur Belakang dalam *Fukugoudoushi*

Mengenai fungsi unsur belakang dalam *fukugoudoushi*, Hayashi (1990:495) mengklasifikasikan sebagai berikut: 1) Menunjukkan aspek, contoh: 疲れきる *Tsukarekiru* ‘Terlalu capek’, 2) Menunjukkan arah, contoh: 打ちおとす *Uchiotosu* ‘Menembak jatuh’, 3) Menunjukkan cara terjadinya suatu tindakan, contoh: 書きなおす *Kakinaosu* ‘Memperbaiki tulisan’, 4) Menunjukkan hubungan antar objek, contoh: 話しあう *Hanashiau* ‘Saling bercerita’, 5) Memperkuat arti, contoh: 飲みすぎる *Nomisugiru* ‘Terlalu banyak minum’, 6) Menunjukkan hasil dari pekerjaan, contoh: 聞きとる *Kikitoru* ‘Memahami’

3. PERUMUSAN MASALAH

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah banyaknya kata-kata *fukugoudoushi* yang muncul dalam buku *New Approach Chuukyuu Nihongo* membuat mahasiswa kurang memahami makna dan cara penggunaannya dalam kalimat, sehingga menghambat proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka kami akan melakukan penelitian untuk mengkaji dan menganalisis bagaimanakah cara pembentukan kata *fukugoudoushi*? makna apa yang dihasilkan dari kata tersebut? Apakah pembentukan kata pada *fukugoudoushi* menimbulkan makna baru?

4. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi literatur. Data diperoleh dari buku *New Approach Chuukyuu Nihongo* yang berupa *fukugoudoushi*. Penelitian ini merupakan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipakai karena dianggap sesuai dengan permasalahan yang diambil yaitu, menganalisis struktur dan makna pada kata kerja majemuk (*fukugoudoushi*). Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik pengumpulan data dengan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan. Pertama-tama, akan diadakan studi kepustakaan untuk mencari teori-teori yang cocok dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian mengumpulkan data dari sumber data. Akhirnya dengan memiliki teori-teori yang relevan, data yang terkumpul dapat dianalisis dengan lebih terarah.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian adalah; tahap pertama yaitu memilih dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan *fukugoudoushi*, kemudian tahap berikutnya adalah mencari menerjemahkan, mengkaji dan menganalisis data dengan teori yang dipersiapkan. Tahap terakhir adalah menyajikan hasil analisis data dan menyimpulkannya.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah; 1) Membaca sumber data. Dalam kegiatan ini, penulis membaca buku *New Approach Chuukyuu Nihongo*, 2) Mencatat *fukugoudoushi* yang terdapat di dalam sumber data pada buku *New Approach Chuukyuu Nihongo*, 3) Mengklasifikasikan data berupa *fukugoudoushi* berdasarkan maknanya.

Penelitian ini penulis lakukan agar penulis sebagai pengajar dapat memberikan penjelasan yang mudah kepada mahasiswa mengenai *fukugodoushi* yang ada pada buku ajar di atas. Berdasarkan hal itu, maka penulis menggunakan teori dan penjelasan yang sederhana

yang telah dipelajari mahasiswa pada mata kuliah 形態論 “Morfologi” karya Chonan Kazuhide, Ph.D di semester 2. Sehingga untuk menganalisisnya mengacu pada buku tersebut.

5. MANFAAT HASIL PENELITIAN

Manfaat hasil penelitian bagi Penulis adalah penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai *fukugoudoushi* terutama dalam buku yang dipakai sebagai referensi mengajar sehingga tingkat kesalahan dalam memberikan penjelasan kepada mahasiswa menjadi minim. Sedangkan bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi demi menambah pengetahuan dan wawasan terutama di bidang linguistik.

6. HASIL PENELITIAN

Dalam buku *New Approach Chuukyuu Nihongo*, jumlah *fukugoudoushi* atau verba majemuk yang terkumpul sebanyak 38 buah. Melalui teori dan penjelasan pada buku 形態論 “Morfologi” karangan Chonan Kazuhide Ph.D, maka *fukugoudoushi* ini dibagi menjadi 2 Grup yaitu;

1. Grup 1 統語的複合動詞 ‘*tougouteki fukugoudoushi*’ (syntactic V-Vcompound) gabungan secara sintaksis atau dengan rumus「V1 をV2する」

Contoh: 読み終わる merupakan gabungan verba dari 読む “membaca” dan 終わる “selesai” yang dapat diartikan langsung menjadi “selesai membaca”.

Verba belakang berupa Verba ~合う、~始める、~終わる、~出す、~続ける、~続く、~かける、~つける.

Tabel Fukugoudoushi Grup 1

No	Fukugoudoushi	Verba awal	Verba belakang	Arti
1	助け合う 言い合う 話し合う 殴り合う 伝え合う 付き合う 抱き合う 語り合う	助ける 言う 話す 殴る 伝え 付き 抱く 語る	合う	Saling~
2	作り始める 考え始める 帰り始める	作る 考える 帰る	始める	Mulai~
3	書き終わる 読み終わる 洗い終わる	書く 読む 洗う	終わる	Selesai~
4	飛び出す 降り出す 泣き出す 走り出す	飛ぶ 降る 泣く 走る	出す	Seketika~
5	話し続ける 書き続ける	話す 書く	続ける	Melanjutkan~
6	降り続く	降る	続く	Berlanjut~

2. Grup 2 語彙的複合動詞 ‘goiteki fukugoudoushi’ (lexical V-V compound)

Gabungan secara kata dengan rumus:

1. V1 dan V2 memiliki arti kata yang mirip.

Contoh: 光り輝く : cahaya + berkilau : “bersinar”

Tabel Fukugoudoushi Grup 2-1

No	Fukugoudoushi	Verba awal	Verba Belakang	arti
1	繰り返す	繰り返	返す	Ulang + Kembali: “Mengulang kembali”

2. V1 menjelaskan V2 secara detail

Contoh: 撃ち殺す: menembak + membunuh: “membunuh dengan menembak “

Tabel Fukugoudoushi Grup 2-2

No	Fukugoudoushi	Verba awal	Verba Belakang	arti
1	乗り過ごす	乗る	過ごす	Naik + Melewati: “Naik kendaraan tujuan terlewat”
2	結ぶ	付ける	結び付ける	Mengikat + Menempel : “Menggabungkan, menempelkan”

3. V2 memperkuat arti V1

Contoh: 飛び起きる: terbang, lompat + bangun : “lompat”

Tabel Fukugoudoushi Grup 2-3

No	Fukugoudoushi	Verba awal	Verba Belakang	arti
1	飛び上がる	飛ぶ	上がる	Terbang + Naik: “Melompat”
2	振り向く	振る	向く	Mengguncang+Menoleh: “Beralik”
3	浮き上がる	浮く	上がる	Melayang+Naik: “Melayang”
4	思う	付く	思い付く	Pikir + Menempel: “Berpikir”
5	見る	掛ける	見かける	Melihat + Menggantung : “Melihat”

6	話す	掛ける	話しかける	Berbicara + Menggantung: “Berbicara kepada, bertegur sapa”
---	----	-----	-------	--

4. Arti V1 dan V2 hilang, menjadi arti yang baru

Contoh: 落ち着く: jatuh + tiba : “tenang”

Tabel Fukugoudoushi Grup 2-4

No	Fukugoudoushi	Verba awal	Verba belakang	arti
1	割り込む	割る	込む	Membagi + Penuh: “Menginterupsi, mengganggu”
2	引き受ける	引く	受ける	Menarik+Menerima: “Bertanggung jawab, Mengambil alih”
3	出来る	上がる	出来る	Bisa+Naik: “Selesai”
4★	締め切る	締める	切る	Mengencangkan + ★ Memotong: “Menutup”
5	落ち着く	落ちる	着く	Jatuh + Tiba : “Tenang”
6	恐れ入る	恐れる	入る	Ketakutan + Masuk: “Mohon maaf”
7	振り返る	振る	返る	Mengguncang + Mengubah : “Melihat ke belakang”
8	盛る	付ける	盛りつける	Makmur + Menempel : “Menghidangkan”

7. KESIMPULAN

Verba majemuk atau *fukugoudoushi* yang terdapat dalam buku New Approach Chuukyuu Nihongo setelah dianalisis berdasarkan verba pembentuknya dan berdasarkan teori pada buku teks 形態論 “Morfologi” dapat disimpulkan sebagai berikut; 1) Jumlah

fukugoudoushi pada buku ini ada 38 buah. Setelah dianalisis dan dibagi menjadi 2 grup, maka Grup 1 統語的複合動詞 ‘*tougouteki fukugoudoushi*’ (syntactic V-Vcompound) ada sebanyak 21 buah dan Grup 2 語彙的複合動詞 ‘*goiteki fukugoudoushi*’ (lexical V-V compound) ada sebanyak 17 buah. Adapun hasil dari penelitian ini dapat memudahkan pengajar untuk menjelaskan secara runut berdasarkan ilmu yang pernah dipelajari oleh mahasiswa pada semester sebelumnya melalui mata kuliah Morfologi, sehingga dapat dipahami makna dan proses pembentukannya.

8. DAFTAR PUSTAKA

- Hayashi, Ooki. 1990. Nihongo Kyooiku Handobukku. Tokyo. Taishukan Shoten.
- Kazuhide, Chonan. 2017. 形態論. Morfologi. Nihongogaku Tekisuto 2017. Unsada.
- Matsura, Kenji. 1994. Kamus Bahasa Jepang-Indonesia. Kyoto Sangyo University Press.
- Morita, Yoshiyuki. 1978. Nihongo no Fukugoudoushi ni tsuite. Koza Nihongo Kyouiku 69-89 Waseda Daigaku Gogaku Kyouiku Kenkyuusho.
- Niimi, Kazuaki, dkk. 1987. Gaikokugo no Tame no Nihongo Reibun Fukushi. Aratake Shuppan.
- Oyanagi, Noboru. 2006. Nihongo Kenkyusya. New Approach Chukyu Nihongo – Kisohen. Japan.
- Sutedi, Dedi. 2008. Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang. Humaniora. Bandung.
- Internet
<https://db4.ninjal.ac.jp/vvlexicon/>

